

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 BAWANG KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**GANANG WAHYU PERMANA
NIM. 1423301093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 BAWANG KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA

Yang disusun oleh : Ganang Wahyu Permana, NIM : 1423301093, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal 14 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Mujibur Rohman, M.S.I
NIP.: 19830925 201503 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Ganang Wahyu Permana

NIM : 1423301093

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 BAWANG KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 November 2018

Saya yang menyatakan,



Ganang Wahyu Permana
Nim. 1423301093

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
DI Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ganang Wahyu Permana, NIM:1423301093 yang berjudul:

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
NEGERI 1 BAWANG KEC BAWANG KAB BANJARNEGAR**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan:

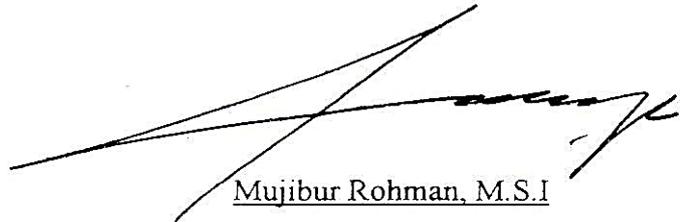
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 November 2018

Pembimbing



Mujibur Rohman, M.S.I

NIP. 19830925 201503 1 002

MOTTO

Ing ngarso sung tuladha, ing madyo mangun
karsa, tut wuri handayani¹



¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 8

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT
skripsi ini mampu terselesaikan.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku yang tidak mengenal lelah untuk selalu mendo'akanku di setiap waktu dan selalu mendukung dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kasih sayang dalam setiap langkahku sehingga dapat aku lewati setiap rintangan yang menghadangku.

Rasa Syukur terimakasihku untuk setiap tetes keringat yang ayah dan ibu perjuangkan demi putra kalian untuk terus menuntut ilmu. Serta dosen pembimbing saya Bapak Mujibur Rohman, M.S.I dan kepada kakakku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan penuh canda tawa.

Penulis Mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya untuk Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 BAWANG KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA

GANANG WAHYU PERMANA
1423301093

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk sikap dan moralitas generasi bangsa. Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting. Terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dengan segala perubahan yang dinamik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi sosial sebagai bagian dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan memiliki peranan yang penting di dalam keberhasilan pendidikan secara umum sebagaimana tiga kompetensi yang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi para guru Pendidikan Agama Islam dan wawasan terhadap peneliti

Penelitian ini merupakan peneliti lapangan (Field Research). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Bawang dengan subjek utama adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah empat orang yaitu, Munfarid, M.Pd, Mariah, M.Pd, M. Shofaul Huda, S.Pd, dan Vena rointan, S.Pd. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa penguasaan kompetensi sosial guru pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara sudah baik. Karena dari 9 indikator kompetensi sosial yang ada dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007. Para guru Pendidikan Agama Islam sudah mampu menguasai sembilan indikator kompetensi sosial tersebut.

Kata Kunci : *Kompetensi, Sosial, Guru, pendidikan Agama Islam*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: **“KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 BAWANG KEC BAWANG KAB BANJARNEGARA”**

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Amin.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara material maupun non material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. H. Supriyanto, Lc, M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Mujibur Rohman, M.S.I Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
11. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
12. Kedua orang tua penulis ayahanda Arun Nur Pratomo, Ibunda Siti Latifah, dan kakak tercinta Heri Nur Fitrianto dan Alifah Lutfiana yang selalu memberikan kekuatan dengan do'a, cinta dan kasih sayang, dan motivasi yang terus terucap dan mengalir.
13. Keluarga besar bani Sobirin dan bani Kastaja yang selalu memberikan kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang, dan motivasi yang terucap dan mengalir.
14. Sahabat-sahabatku dan saudara Leli Zakiatul Fitriah, Dhani Fernando, Septiani, Diah Nur Ramadhani, Rizki Hidayat, Asqi Maulana, Radin Rio

Angela, Listya Maryani, Asih Nur Azizah, Faizah, Ikshsanudin, Akhmad Amirudin, Bahrudin Lutfi, Akmad Hanif, Depan F, Halim Perdana Kusuma, Anik Mukti, Imam Ghazali, Oka Wahyu, M Syarif, Adi Purnomo, Nurakhman Isnaeni, Sigit, Edi Mulyanto, Titis Widiani, Mujtahidin, Vida, N'leli, Gilang Saputro, Tati Wahyuni, Fitria, Annisa, Ayu Putri Wulandari, Isnaeni Widianarti, terima kasih atas do'a, kebersamaan, bantuan, dan dukungan selama menuntut ilmu.

15. Teman-teman seperjuangan PAI C 2014, terima kasih untuk 4 tahun ini yang telah mengajarkan kebersamaan yang indah kepada penulis.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang

diterima oleh-Nya.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 November 2018


Ganang Wahyu Permana
NIM. 1423301093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR	
TABEL.....	xv
DAFTAR	
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMK NEGERI 1

BAWANG

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru..... 15
2. Macam-Macam Kompetensi Guru..... 16

B. Kompetensi Sosial Guru

1. Pengertian Kompetensi Sosial Guru 17
2. Tujuan Kompetensi Sosial Guru..... 19
3. Indikator Kompetensi Sosial Guru 19

C. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru 28
2. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru 30
3. Syarat-Syarat Guru..... 32
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... 35
5. Peran Guru Pendidikan Agama Islam 36

- D. Kerangka Berfikir Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dan Bagan Kerangka Berfikir..... 41

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 44
- B. Tempat Penelitian..... 46
- C. Objek Dan Subyek Penelitian..... 46
- D. Metode Pengumpulan Data 48
 1. Metode Observasi 48

2. Metode Wawancara	50
3. Metode Dokumentasi	55
E. Metode Analisis Data	56
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	56
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	57
3. Menarik Kesimpulan (<i>Verivikasi</i>)	58

BAB IV KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMK NEGERI 1

BAWANG

A. Gambaran umum SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara	59
1. Profil Sekolah	59
2. Sejarah SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara	60
3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bawang.....	63
4. Tujuan SMK Negeri 1 Bawang	64
5. Nilai-Nilai SMK Negeri 1 Bawang	64
6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.....	65
7. Jalur Penanganan, Pencegahan & Penanggulangan Tindak Kekerasan SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara	66
8. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara	67
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis Data	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
--------------------	-----

B. Saran-saran	125
C. Penutup.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam	21
Tabel 2	Daftar Kegiatan Observasi Guru Pendidikan Agama Islam	50
Tabel 3	Daftar Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Sekolah Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara	53
Tabel 4	Daftar Kegiatan Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara	53
Tabel 5	Daftar Kegiatan Wawancara Dengan Guru/Tenaga Kependidikan Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara	53
Tabel 6	Daftar Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara	54
Tabel 7	Daftar Kegiatan Wawancara Dengan Lingkungan Masyarakat Masing-Masing Guru Pendidikan Agama Islam	54
Tabel 8	Daftar Kegiatan Dokumentasi Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara	55
Tabel 9	Indikator Permendiknas No 16 Tahun 2007	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Observasi dan Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi dan foto-foto yang berkaitan dengan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara
- Lampiran 4 Surat izin riset individual
- Lampiran 5 Surat keterangan melakukan penelitian
- Lampiran 8 Surat keterangan telah melakukan wawancara
- Lampiran 6 Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 7 Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 8 Blangko bimbingan judul skripsi
- Lampiran 9 Surat rekomendasi munaqosah
- Lampiran 10 Berita acara mengikuti kegiatan sidang munaqosah
- Lampiran 11 Rekomendasi seminar proposal skripsi
- Lampiran 12 Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 13 Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 14 Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 15 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 16 Surat keterangan lulus ujian komprehensif
- Lampiran 17 Sertifikat OPAK
- Lampiran 18 Sertifikat BTA/PPI

- Lampiran 19 Serifikat ujain komputer
- Lampiran 20 Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 21 Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 22 Sertifikat PPL
- Lampiran 23 Setifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk sikap dan moralitas generasi bangsa. Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting. Terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dengan segala perubahan yang dinamik.

Guru selalu menjadi panutan masyarakat sejak dulu hingga saat ini, guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang-ruang kelas, tetapi diperlukan juga oleh masyarakat lingkungannya. Pada kehidupan sehari-hari, masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro yakni di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun, dan dibelakang memberikan dorongan dan motivasi (*ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*).²

Guru merupakan makhluk sosial dan sebagai bagian dari masyarakat yang senantiasa berinteraksi dengan yang lain untuk menjaga hubungan agar tetap berlangsung dalam suasana yang kondusif, baik menjaga hubungan dengan peserta didik, dengan sesama guru, dengan atasan, dengan tenaga kependidikan, maupun dengan masyarakat. Tugas kemanusiaan salah satu segi

²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 8

dari tugas guru. Sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dalam kehidupan masyarakat dengan interaksi sosial. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Guru sebagai sosok pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat juga perlu memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Jika di sekolah guru diamati dan dinilai oleh anak didiknya, teman sejawat maupun atasannya, maka di masyarakat guru diamati dan dinilai oleh masyarakat. Sedikit saja guru berbuat yang tidak atau kurang baik, akan mengurangi kewibawaan dan kharismanya. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan, dan dituntut untuk dapat melaksanakan peranan-peranannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Untuk dapat melaksanakan perannya tersebut, guru harus mempunyai kompetensi sebagai modal dalam mengemban tugas dan kewajibannya.

Guru harus memiliki kompetensi. Adapun dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³ Komponen utama dari kompetensi adalah kompetensi personal/kepribadian, kompetensi profesional,

³Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 162

kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik.⁴ Semua kompetensi penting, tetapi diantara keempat kompetensi tersebut, kompetensi sosiallah yang paling banyak disoroti. Seorang guru dituntut untuk memiliki sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, serta masyarakat sekitar⁵

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam RPP tentang Guru, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

1. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik.

⁴Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011). hlm. 118.

⁵E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 173-174

4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar⁶.

Sementara itu, menurut permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Standar Kompetensi guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK. Komponen kompetensi sosial secara khusus adalah seperti apa yang terdapat dalam lampiran Permendiknas No. 16 tahun 2007 dalam tabel sebagai berikut.⁷

No	Standar Kompetensi	Sub Kompetensi/Indikator
1.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif Karena pertimabngan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	1.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran 1.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi
2.	Berkomunikasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	2.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik 2.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam

⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,..hlm. 173.

⁷Lampiran Permendiknas No. 16 tahun 2007.

		program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik
3.	Beradaptasi di Tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	<p>3.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik</p> <p>3.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan</p>
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	<p>4.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>4.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain</p>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara kepada Bapak Munfarid, M.Pd selaku Humas SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara ada beberapa guru yang belum menguasai kompetensi sosial, akan tetapi semua guru SMK

Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara terutama rumpun PAI memiliki kompetensi sosial meliputi:

1. Hubungan yang terjalin antara guru Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik bersikap inklusif dan bertindak objektif pada saat memberikan penilaian. Misalnya kegiatan shalat berjamaah dan kegiatan ekstrakurikuler (rebana dan rohis), kegiatan pramuka.
2. Hubungan yang terjalin antara guru Pendidikan Agama Islam berkomunikasi dengan teman sejawat misalnya rapat rutin dengan bertutur kata sopan, bermain musik, futsal, makan bersama, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), anjang sana dan menjenguk ketika guru lain sedang berhalangan (sakit).
3. Hubungan yang terjalin antara guru Pendidikan Agama Islam dengan wali murid misalnya musyawarah dan berinteraksi ketika pembagian rapor, ketika ada pelatihan dan kumpulan wali murid.
4. Hubungan yang terjalin antara guru Pendidikan Agama Islam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat misalnya, mereka diikuti sertakan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, BAKSOS, sebagai imam masjid, penceramah, pembagian hewan qurban, kegiatan kemasyarakatan (rapat rt), yasinan dan sebagainya (rapat rt)⁸

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis akan sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul *“Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama*

⁸Berdasarkan wawancara dengan HUMAS SMK N 1 Bawang Kec Bawang Kab Banjarnegara. Bapak Munfarid, M.Pd. Pada Tanggal 28-29 Maret 2018.

Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara”.

B. Definisi Operasional

Menghindari kesalah pahaman dalam menyusun judul skripsi, maka terlebihdahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Seorang gruru harus berusaha mengembangkan komunikasinya baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.⁹

Kemudian kompetensi sosial sangatlah penting dan harus dimiliki oleh seorang guru selain 4 kompetensi yang lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesioanal, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi ini dianggap sangat penting dan harus di dimiliki oleh seorang guru karena guru itu sendiri merupakan bagian dari sosial (masyarakat) dimana masyarakat sendiri adalah konsumen pendidikan sehingga mau tidak mau baik guru maupun sekolah harus dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif terhadap masyarakat, jika tidak maka sekolah ataupun guru yang tidak dapat berkomunikasi dengan

⁹Agus Wibowo & Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 124.

baik dengan masyarakat cenderung untuk ditinggalkan, mengingat bahwasanya lembaga pendidikan dan guru sebagai wadah untuk dapat mempersiapkan seorang siswa sebagai anggota dari masyarakat yang baik dan dapat menghadapi permasalahan yang akan datang.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Secara tradisional guru adalah yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kelas.¹⁰ Guru dalam melaksanakan tugas memiliki peran, hak, dan tanggung jawab. Secara umum guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pengelola, dan pembimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dasar, menengah, dan tinggi. Peran guru sebagai pendidik mengarah pada tugas untuk menanamkan nilai-nilai atau norma-norma, baik norma sosial maupun norma agama.¹¹

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitan suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹²

¹⁰Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011). hlm. 22.

¹¹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: kencana: Prenada Media Group, 2011), hlm. 22.

¹²Al-Rasyidin & Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 42.

Berdasarkan pengertian guru dan Pendidikan Agama Islam di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajarkan ajaran Islam dan bertanggung jawab untuk mendidik, melatih, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik ke arah kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak.

3. SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara

Terletak di Jl. Raya Pucang No. 123 Banjarnegara Jawa Tengah, Indonesia, Indonesia. Pendirian SMEAN Banjarnegara SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 469/B.3/kebj Tertanggal 14 Agustus 1965. Berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Bawang pada tanggal 7 Maret 1997 melalui SK Dinas Pendidikan No 036/0/1997.¹³

Jadi yang dimaksud dengan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan masyarakat untuk menjadi tauladan dan mengajarkan bertanggung jawab untuk menmendidik, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akherat.

¹³Wawancara Dengan Humas SMK N 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara, Bapak Munfarid, M.Pd. Pada Tanggal 28-29 Maret 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kompetensi Sosial Guru Pendidiksn Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peneliti tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat menjadi cerminan dalam bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan gambaran atau informasi kepada pihak sekolah mengenai kompetensi sosial yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.
- 3) Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

b. Secara Teoritis

- 1) Sebagai salah satu objek penelitian pembelajaran dalam berkarya ilmiah.
- 2) Melatih diri untuk memberikan perhatian lebih terhadap segala kegiatan pendidikan di sekitar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi, baik berupa buku, jurnal maupun skripsi yang ada hubungannya dengan judul skripsi penulis.

Yang berupa buku antara lain “Kemampuan Profesioanal Guru dan Tenaga Kependidikan”¹⁴ dan lainnya.

Sedangkan yang berupa jurnal antara lain tulisan M. Hasbi Ashsiddqi yang berjudul “Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya”¹⁵

Adapun yang berupa skripsi antara lain : Skripsi dengan judul Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, Tauhid Surohmat, 2015, Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.¹⁶ Tauhid surohmat, melakukan

¹⁴ H. Syaeful Sagala, *Kemampuan Profesional guru dan Tenaga Kependidikan*.(Bandung: Alfabeta,2011).hlm. 250.

¹⁵ M. Hasbi Ashsiddiqi, *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya*.(IAIN Raden Fatan Palembang).

¹⁶ Tuhid Surohmat, *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan agama Islam di SMP 3 Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* , Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2015.

penelitian tentang kompetensi sosial guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua peserta didik dan lingkungan masyarakat. Perbedaannya adalah penelitian penulis menekankan bagaimana kompetensi sosial dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat.

Skripsi dengan judul *Kompetensi Sosial Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karang Moncol Kabupaten Purbalingga*, Aman Subekti, 2013, Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto.¹⁷ Aman Subekti melakukan penelitian tentang bagaimana kompetensi sosial guru MI Ma'arif NU 01 Baleraksa. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK N 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Skripsi dengan judul *Kompetensi Sosial Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Banyumas Tahun 2013/2014*, Farida Nurlaela Noviana, 2013. Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto.¹⁸ Farida melakukan penelitian tentang bagaimana cara guru memfungsikan dirinya di masyarakat dan di lingkungan dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga terjadi dan berlangsung dalam masyarakat. Persamanya adalah dalam mengumpulkan data sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya penulis

¹⁷ Aman Subekti, *Kompetensi Sosial Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma,arif NU 01 Baleraksa Kecamatan karang moncol Kab Purbalingga*, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2013

¹⁸ Farida Nur Laela Fitriana, *Kompetensi Sosial Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kab Banyumas Tahun 2013*, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2013

lebih menekankan bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK N 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Dari kajian terhadap hasil penelitian terdahulu mengenai kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam ternyata belum ada yang menguasai sembilan indikator yang ada di Permendiknas No 16 tahun 2007, sedangkan dalam penelitian kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara sudah menguasai sembilan indikator Permendiknas No 16 tahun 2007. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori yang berkaitan dengan objek formal penelitian yang sesuai dengan judul skripsi. Penulis membagi menjadi empat sub bab, Yaitu : *Pertama* tentang kompetensi Guru yang meliputi Pengertian Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi Guru, *Kedua* tentang Kompetensi Sosial Guru, yang meliputi Pengertian Kompetensi Sosial Guru, Tujuan Kompetensi Sosial Guru dan Indikator Kompetensi Sosial Guru. *Ketiga* tentang Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Guru, Tugas dan Tanggung Jawab Guru dan Syarat-syarat Guru, Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Peran Guru Pendidikan Agama Islam. *Keempat*

tentang Kerangka Berfikir Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam, dan bagan kerangka berfikir.

BAB III: Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data yang terdiri dari subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Berisi penyajian data yang terdiri dari gambaran umum SMK Negeri 1 Bawang serta kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang dan analisis data tentang bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara.

BAB V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kec Bawang Kab Banjarnegara” dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

Hubungan yang terjalin antara guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara baik dengan peserta didik, dengan sesama guru/tenaga kependidikan dan lingkungan masyarakat tersebut sesuai dengan indikator kompetensi sosial yang ada dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007, bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara; a) bersikap inklusif dan bertindak objektif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan masyarakat, b) Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua/wali murid dan lingkungan masyarakat, c) berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif, d) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran, e) mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran, f) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, g) melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang

bersangkutan, h) berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, i) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.

B. Saran-Saran

Selama proses penelitian mengenai kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kec Bawang Kab Banjarnegara, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah untuk tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sosial dan memotivasi khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan guru yang lain untuk lebih meningkatkan kompetensi sosial di SMK Negeri 1 Bawang Kec Bawang Kab Banjarnegara dan selalu menjaga hubungan yang baik dengan sesama peserta didik, teman sejawat/tenaga kependidikan, dan lingkungan masyarakat.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam untuk tetap mempertahankan kompetensi sosial yang telah dilaksanakan dan lebih meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan agar menghasilkan pendidikan yang maksimal.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufiknya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara”. Setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Purokwerto, 13 November 2018

Penulis,

Ganang Wahyu Permana
NIM. 1423301093

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rulam.2018. *Profesi Keguruan: Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Arifin Zaenal, 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asep Jihad, Suyatno. 2013. *Menjadi Guru Profesional :Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan kualitas Guru Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Danim sudarman. 2010. *Profesioanalisis dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Djamarah Bahri Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Herdiansyah Haris, 2014. *Metedologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika.
- Iskandar. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Janawi. 2011. *KompetensiGuru*.Bandung: Alfabeta.
- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar teori dan praktik*. Jakarta: kencana: Prenada Group.
- John. W. Cress Well. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, adan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2006. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moeleng. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Hasbi Ashiddiqi. *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran dan Pengembangannya*. IAIN Raden Fatah Palembang.

- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nasrul. 2014. *Profesionalisme dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nizar Syamsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nusa Putra dan Santi Lisnawati dan Nusa Putra. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Payong R Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Permendiknas No. 16 tahun 2007
- Trianto, 2010 *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Roqib Moh, Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sagala Syaeful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sanjaya Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Sukardi, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syamsul Nizar & Al-Rasyidin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Uno B Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen* Pasal 1 Ayat (10)

Uzer Usman, Moh. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Agus & Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zuriah Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.

